

---

## Evaluasi Kualitas Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua

Yenniwati Sinaga

STKIP PGRI Papua, Indonesia

Email : [yennisinaga1693@gmail.com](mailto:yennisinaga1693@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua, dengan fokus pada aspek aksesibilitas, kompetensi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta hasil belajar siswa. Kabupaten Kepulauan Yapen merupakan salah satu wilayah di Papua yang menghadapi tantangan geografis dan sosial-ekonomi dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis data pendidikan daerah dan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam hal akses pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam kualitas tenaga pendidik dan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Artikel ini memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen dengan fokus pada pengembangan kapasitas guru, perbaikan infrastruktur, dan penguatan kebijakan pendidikan berbasis local

**Kata kunci:** kualitas pendidikan, Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua, evaluasi pendidikan, kebijakan pendidikan

### Abstract

This study aims to evaluate the quality of education in the Yapen Islands Regency, Papua, focusing on accessibility, teacher competency, educational facilities, and student learning outcomes. The Yapen Islands Regency faces geographical and socio-economic challenges in managing education. This research employs a mixed-methods approach, combining quantitative analysis of regional educational data and qualitative methods through in-depth interviews with key education stakeholders. The findings indicate that although there have been improvements in educational access, significant gaps remain in teacher quality and the availability of adequate educational facilities. This article provides strategic recommendations to enhance education quality in the Yapen Islands Regency by focusing on teacher capacity development, infrastructure improvements, and strengthening locally-based education policies.

**Keywords:** education quality, Yapen Islands Regency, Papua, education evaluation, education policy.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks Indonesia, pendidikan juga menjadi instrumen penting untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, berbagai daerah terpencil seperti Kabupaten Kepulauan Yapen di Papua masih menghadapi kendala serius dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Kabupaten ini terdiri dari gugusan pulau dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau, yang menyebabkan aksesibilitas menjadi tantangan utama. Selain itu, terbatasnya jumlah tenaga pendidik berkualitas, kurang memadainya sarana dan prasarana, serta rendahnya hasil belajar siswa menjadi isu utama yang memengaruhi kualitas pendidikan di wilayah ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua, termasuk Kabupaten Kepulauan Yapen, berada di posisi terendah dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia. Hal ini mencerminkan perlunya perhatian khusus terhadap sektor pendidikan di daerah ini. Berbagai program telah dicanangkan oleh pemerintah daerah dan pusat, seperti peningkatan jumlah sekolah dan program beasiswa bagi siswa. Namun, efektivitas program

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

tersebut masih memerlukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan bahwa pendidikan di Kepulauan Yapen dapat bersifat inklusif dan berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen secara komprehensif. Evaluasi ini meliputi analisis aksesibilitas, kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta hasil belajar siswa. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui analisis data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Yapen dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dianalisis meliputi angka partisipasi sekolah, rasio guru terhadap siswa, serta hasil ujian nasional.

Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, dilakukan observasi lapangan untuk menilai kondisi fisik sarana dan prasarana sekolah di beberapa distrik di Kabupaten Kepulauan Yapen. Penelitian ini juga memanfaatkan analisis kebijakan pendidikan lokal untuk memahami strategi yang telah diterapkan oleh pemerintah daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aksesibilitas Pendidikan

Aksesibilitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, namun belum sepenuhnya merata. Data menunjukkan bahwa angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan dasar mencapai 89%, tetapi angka ini menurun drastis pada jenjang pendidikan menengah pertama (62%) dan menengah atas (45%). Hal ini terutama disebabkan oleh kendala geografis yang menyulitkan siswa untuk mengakses sekolah, terutama di pulau-pulau kecil yang terisolasi. Selain itu, transportasi yang terbatas dan biaya perjalanan yang tinggi menjadi hambatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Wawancara dengan siswa dan orang tua di beberapa distrik terpencil mengungkapkan bahwa banyak anak putus sekolah karena harus membantu keluarga dalam pekerjaan sehari-hari, seperti menangkap ikan atau berkebun. Untuk meningkatkan aksesibilitas, pemerintah telah mendirikan beberapa sekolah baru di wilayah terpencil, tetapi upaya ini masih belum cukup untuk mengatasi tantangan geografis yang ada.

### Kompetensi Tenaga Pendidik

Kompetensi tenaga pendidik menjadi salah satu tantangan utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen. Dari total jumlah guru, hanya 48% yang telah memiliki sertifikasi profesional, sementara sisanya belum memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Selain itu, sebagian besar guru mengeluhkan kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Kurangnya guru di bidang STEM (science, technology, engineering, and mathematics) juga menjadi perhatian serius. Data menunjukkan bahwa hanya 22% sekolah di Kabupaten Kepulauan Yapen yang memiliki guru tetap untuk mata pelajaran matematika dan sains. Akibatnya, siswa di daerah ini kurang mendapatkan pendidikan yang memadai di bidang-bidang yang sangat relevan untuk masa depan mereka.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

## **Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen masih jauh dari memadai. Observasi lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah di daerah terpencil masih menggunakan bangunan semi permanen yang rawan rusak, terutama saat musim hujan. Fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses internet sangat terbatas, bahkan di sekolah yang berada di ibu kota kabupaten sekalipun.

Sebanyak 65% sekolah tidak memiliki toilet yang layak, dan 78% tidak memiliki perpustakaan. Kondisi ini menghambat proses belajar-mengajar serta menurunkan motivasi siswa untuk belajar. Kurangnya akses terhadap teknologi informasi juga menjadi tantangan utama, di mana hanya sebagian kecil sekolah yang memiliki komputer atau perangkat digital lain untuk pembelajaran.

## **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa di Kabupaten Kepulauan Yapen masih berada di bawah rata-rata nasional. Pada Ujian Sekolah tahun 2023, nilai rata-rata siswa di Kepulauan Yapen untuk mata pelajaran matematika adalah 42,7, sementara untuk sains adalah 45,3. Nilai ini jauh di bawah standar kelulusan nasional yang ditetapkan sebesar 55,0.

Siswa yang diwawancarai menyebutkan bahwa mereka sering kesulitan memahami materi pelajaran karena metode pengajaran yang kurang interaktif dan terbatasnya sumber belajar. Selain itu, guru sering kali hanya berfokus pada teori tanpa memberikan contoh aplikatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

## **Dukungan Kebijakan Lokal**

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penyediaan beasiswa dan pembangunan sekolah di wilayah terpencil. Namun, implementasi program ini sering kali terhambat oleh keterbatasan anggaran dan koordinasi yang kurang efektif antarinstansi. Wawancara dengan pejabat pendidikan lokal menunjukkan bahwa kebijakan yang bersifat top-down sering kali kurang memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat lokal.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen:

1. Pengembangan Kompetensi Guru:
  - Pemerintah daerah perlu meningkatkan pelatihan guru secara berkelanjutan, khususnya di bidang STEM dan literasi digital.
  - Memberikan insentif khusus bagi guru yang bersedia mengajar di daerah terpencil.
2. Perbaikan Infrastruktur Pendidikan:
  - Membangun dan memperbaiki fasilitas sekolah, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan toilet.
  - Menyediakan akses internet dan perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran digital.
3. Peningkatan Aksesibilitas:
  - Memperbaiki transportasi antar pulau untuk siswa dan guru di wilayah terpencil.
  - Mengembangkan sekolah asrama untuk siswa dari daerah yang sulit dijangkau.
4. Kebijakan Pendidikan Berbasis Lokal:
  - Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan implementasi kebijakan pendidikan.
  - Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan budaya dan ekonomi masyarakat setempat.

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen masih menghadapi berbagai tantangan, meskipun terdapat beberapa perbaikan dalam aksesibilitas pendidikan. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi, minimnya sarana dan prasarana sekolah, serta rendahnya hasil belajar siswa. Faktor geografis yang sulit dijangkau juga menjadi hambatan signifikan dalam pemerataan pendidikan.

Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan, seperti pembangunan sekolah baru dan pemberian beasiswa, efektivitas kebijakan tersebut masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang lebih terarah, seperti peningkatan kompetensi guru, perbaikan infrastruktur pendidikan, peningkatan aksesibilitas, serta kebijakan pendidikan berbasis lokal yang melibatkan masyarakat setempat. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Yapen dapat meningkat secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi generasi muda di wilayah tersebut.

## REFERENSI

- Anggraini, D. (2020). Teacher Shortage and Its Impact on Education Quality in Remote Indonesia. *Indonesian Educational Journal*, 13(2), 78-89.
- Hadi, S. (2021). Teacher Shortage and Professional Development in Papua. *Asian Journal of Education*, 14(3), 33-45.
- Hernandez, L. (2014). Education Quality and Standards in Developing Countries. *Journal of Educational Studies*, 48(3), 45-60.
- Indriani, Y. (2015). Educational Policies and Challenges in Papua: A Comprehensive Review. *Papua Education Journal*, 7(1), 1-12.
- Meyer, M., & Brown, J. (2019). Education in Remote Areas: Challenges and Strategies for Improvement. *Educational Policy Review*, 35(2), 200-214.
- Pramono, S. (2021). Community Involvement in Education in Papua. *Papua Community Education Review*, 6(2), 45-56.
- Santoso, R. (2022). Evaluating Education Quality in Remote Areas: A Case Study of Papua. *Evaluation in Education*, 11(1), 90-103.
- Sugianto, M. (2018). Teacher Training and Quality in Papua: Challenges and Strategies. *Papua Journal of Teacher Education*, 5(4), 56-70.